

PENGARUH AMENITAS DAN ANCILLARY TERHADAP *TOURIST SATISFACTION* OBJEK WISATA CURUP TENANG BEDEGUNG

The Influence Of Amenities And Ancillary On Tourist Satisfaction Curup Tenang Bedegung Tourism Object

Adhisti Amalia¹, Yusleli Herawati², Yulia Pebrianti³, Dwi Hanadya⁴

^{1,2,3}Politeknik Negeri Sriwijaya

⁴Politeknik Darussalam

¹Adhistiamalia115@gmail.com, ²Yusleliherawati@gmail.com, ³yulia.pebrianti@polsri.ac.id,

⁴hanadya.dwi@gmail.com

Diterima: 06-07-2023 / Disetujui: 03-03-2024 / Dipublikasikan: 03-2024

DOI : 10.5281/zenodo.10919122

Abstrak

Kabupaten Muara Enim satu dari banyaknya daerah tujuan wisata di Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan mengetahui *tourist satisfaction* di Curup Tenang Bedegung, melalui variabel penelitian Amenitas dan Ancillary. Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden menggunakan *non probability sampling* dengan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan pengolahan data *Amenitas* dan *Ancillary* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Tourist satisfaction* di Curup Tenang Bedegung. Nilai konstanta 7,930 menunjukkan jika X_1 dan X_2 memiliki nilai 0 atau tetap, maka *tourist satisfaction* akan meningkat sebesar 7,930. Nilai koefisien regresi X_1 0,366 yang berarti semakin baik amenitas menyebabkan variabel (Y) meningkat 36,6%. Nilai untuk koefisien regresi X_2 yaitu 0,397 berarti semakin baik ancillary maka variabel (Y) meningkat 39,7%. Hasil nilai F-hitung yang dimiliki yaitu $10,350 > 2,46$ dan signifikansi $0,00 < 0,05$ disimpulkan bahwa X_1 bersama-sama X_2 memiliki arah pengaruh positif serta signifikan terhadap *tourist satisfaction* di Curup Tenang Bedegung.

Kata Kunci: *Amenitas, Ancillary, Tourist Satisfaction, Curup Tenang Bedegung*

Abstract

Muara Enim Regency is one of the many tourist destination areas in South Sumatra. This research aims to determine tourist satisfaction in Curup Tenang Bedegung, through the Amenity and Ancillary research variables. The sample in this study was 100 respondents using non-probability sampling with multiple linear regression analysis. Based on data processing, amenities and ancillaries have a positive and significant influence on tourist satisfaction at Curup Tenang Bedegung. The constant value of 7.930 indicates that if X_1 and X_2 have a value of 0 or are fixed, then tourist satisfaction will increase by 7.930. The regression coefficient value X_1 is 0.366, which means that the better the amenities, the variable (Y) increases by 36.6%. The value for the regression coefficient X_2 is 0.397, meaning that the better the ancillary, the variable (Y) increases by 39.7%. The results of the F-calculation value are $10.350 > 2.46$ and the significance is $0.00 < 0.05$. It is concluded that X_1 together with X_2 have a positive and significant influence on tourist satisfaction in Curup Tenang Bedegung.

Keywords: *Amenities, Ancillary, Tourist Satisfaction, Curup Tenang Bedegung*

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu daerah akan lebih mudah dilakukan apabila melalui perantara pariwisata. Kabupaten Muara Enim adalah salah satu dari banyaknya daerah tujuan wisata di Sumatera Selatan. Salah satu objek wisatanya yaitu Curup Tenang Bedegung. Objek wisata ini menawarkan daya tarik wisata alam, adapun lokasinya berjarak 240 Km dari pusat Kota Palembang (Hermanto, Moelyati, et al., 2022).

Tabel 1
Jumlah Kunjungan

Tahun	Jumlah
2018	31.508
2019	39.015
2020	9.244
2021	13.787
2022	9.169

Sumber: Dinas Pariwisata & Ekonomi Kreatif Muara Enim (2023)

Berdasarkan tabel 1 bahwa tahun 2018 kunjungan sebanyak 31.508 orang, tahun 2019 sebanyak 39.015, tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 9.244 kunjungan, tahun 2023 meningkat menjadi 13.787 kunjungan dan pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebanyak 33% menjadi 9.169 kunjungan.

Menurut Permatasari & Umillia dalam Oktavia (2021) suatu daerah tujuan wisata harus dilengkapi dengan komponen yang dapat saling mendukung upaya pengembangan dari objek wisata tersebut. Setelah melakukan pengamatan langsung dan ditambah dengan apencarian informasi online melalui media *google maps*, masih terdapat banyak keluhan yang dirasakan dan disampaikan oleh wisatawan terkait dengan Amenitas dan Ancillary yang ada.

Payangan dalam Setyanto & Pangestuti (2019) mengemukakan sebuah teori yang bernama *The Expextancy Disconfirmation* dimana dalam teori ini menjelaskan bahwa dalam mengukur tingkat kepuasan wisatawan ditentukan dengan membandingkan hasil dengan standar apa yang diharapkan.

Menurut Mill dalam Saway dkk (2020) bahwa amenitas adalah fasilitas yang dapat memudahkan wisatawan serta untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama berada di objek yang dikunjungi. Sedangkan Ancillary merupakan organisasi kepariwisataan yang juga dibutuhkan oleh wisatawan (Harini,2022).

Berdasarkan dengan temuan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian tentang

bagaimana pengaruh dari amenitas dan ancillary terhadap tourist satisfaction objek wisata Curup Tenang Bedegung.

METODE

Penulis menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data antara lain dengan melakukan penyebaran kuesioner, metode dokumentasi, dan Studi Pustaka. Penarikan sampel menggunakan metode *insidental sampling* dengan sampel sejumlah 100 responden yang merupakan wisatawan yang berada pada objek penelitian. Analisis data yaitu menggunakan *multiple regression*.

HASIL & PEMBAHASAN

Validitas & Reliabilitas

Variabel	Item	r-hitung	r-alpha
Amenitas	X1.1	.801	.673
	X1.2	.828	
	X1.3	.817	
Ancillary	X2.1	.699	.746
	X2.2	.807	
	X2.3	.719	
	X2.4	.839	
Tourist Satisfaction	Y1.1	.648	.759
	Y1.2	.782	
	Y1.3	.800	
	Y1.4	.725	
	Y1.5	.597	

Sumber : Data diolah, 2023

Dalam uji validitas instrumen valid apabila nilai r-hitung > r-tabel (Zakiy, 2021). Dengan menggunakan taraf signifikan 5% adapun nilai r-tabel yaitu 0,197. Hasil dari setiap *item* pertanyaan pada uji validitas yaitu nilai r-hitung > 0,197 oleh karena itu dalam uji validitas instrumen penelitian dikatakan valid.

Sedangkan Instrumen dikatakan sudah reliabel apabila nilai dari *Cronbach Alpha* yang dimiliki sudah > 0.60 (Sugiyono,2020). Uji Reliabilitas ini menjelaskan bahwa setiap item yang diujikan pada penelitian in memiliki nilai *Alpha* > 0,60 disimpulkan setiap item pertanyaan yang diajukan reliabel.

Regresi Linier Berganda

Tabel 3
Rekapitulasi Uji Regresi

Variabel	Constant	Coefficients	T	Sig.
Amenitas	7,930	.366	2,881	,005
Ancillary		.397	3,903	,000
R				.618
R ²				.474
Adjusted R Square				.451
Std. Error of the Estimate				2,014

Sumber : Data diolah, 2023

Dari tabel 3 yaitu rekapitulasi uji regresi dapat ditentukan persamaan regresi pada model spenelitian ini yaituebagai berikut :

$$Y = 7,930 + 0,366X_1 + 0,397X_2 + 2,014$$

Dengan interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 7,930 menunjukkan jika X₁ dan X₂ memiliki nilai 0 atau tetap, maka tourist satisfaction akan meningkat sebesar 7,930.
2. Nilai koefisien regresi X₁ 0,366 yang berarti semakin baik amenitas menyebabkan variabel (Y) meningkat 36.6%.
3. Nilai untuk koefisien regresi X₂ yaitu 0,397 berarti semakin baik ancillary maka variabel (Y) meningkat 39,7%.

Selanjutnya untuk koefisien determinasi yaitu suatu cara yang dapat dilakukan untuk melihat sejauh mana variabel X dapat menggambarkan variabel Y. Adapun nilai R² yaitu sebesar .474, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Y pada penelitian ini dapat dijelaskan sebesar 47,4% oleh variabel X.

Uji Hipotesis

Tabel 5
Uji Hipotesis

Variabel	t-hitung	Sig.
Amenitas	2,881	,005
Ancillary	3,903	,000

Sumber : Data diolah, 2023

Nilai t tabel yaitu 1,984 ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. t-hitung 2,881 > 1,984 t-tabel dengan signifikansii 0,05 ≤ 0,05 berarti bahwa amenitas di Curup Tenang Bedegung ini pengaruhnya positif dan juga memiliki signifikansi terhadap variabel (Y), maka Hipotesis 1 diterima.
2. t-hitung 3,903 > 1,984 t-tabel dengan signifikansii 0,00 < 0,05 berarti bahwa ancillary di Curup Tenang Bedegung ini pengaruhnya positif dan juga memiliki signifikansi terhadap variabel (Y), maka Hipotesis 2 diterima.

Simultan (F)

Tabel 6
Uji Simultan

F-hitung	Sig.
10.350	,000

Sumber : Data diolah, 2023

Dapat dilihat pada tabel 6 bahwa nilai F-hitung yang dimiliki yaitu 10,350 > 2,46 dan signifikansi 0,00 < 0,05 disimpulkan bahwa X₁ bersama-sama X₂ memiliki arah pengaruh positif serta signifikan terhadap tourist satisfaction di Curup Tenang Bedegung.

Pembahasan

Pengaruh X₁ Terhadap Variabel (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan dijelaskan bahwa variabel X₁ arah pengaruh positif dan signifikan terhadap tourist satisfaction artinya apabila amenitas ditingkatkan, tourist satisfaction juga akan meningkat. Adapun amenitas yang dimaksud adalah keseluruhan fasilitas yang ada pada objek wisata Curup Tenang Bedegung yang dapat mendukung kegiatan wisatawan selama berada di objek wisata, seperti Toilet, Akomodasi, kamar bilas, mushola dll.

Pengaruh X₂ Terhadap Variabel (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan dijelaskan bahwa variabel X₂ arah pengaruh positif dan signifikan terhadap tourist satisfaction artinya apabila ancillary ditingkatkan tourist satisfaction juga akan meningkat. Adapun ancillary yang dimaksud adalah keseluruhan organisasi dan fasilitas tambahan lainnya yang juga dapat menunjang kepuasan wiatawan selama berada di Curup Tenang Bedegung seperti Tour Guide, Penjaga keamanan dll.

Pengaruh X₁ dan X₂ Terhadap Variabel (Y)

Output dari tabel Anova, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel amenitas dan ancillary dapat mempengaruhi tourist satisfaction ini juga berarti bahwa jika kedua variabel ditingkatkan secara simultan maka mempengaruhi tourist satisfaction.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil pengujian ada pengaruh positif dan signifikan dari Amenitas terhadap tourist satisfaction dan Ancillary terhadap *tourist satisfaction* juga memiliki pengaruh positif dan signifikan, selain itu berdasarkan uji F secara simulatan variabel amenitas dan ancillaru dapat

mempengaruhi *tourist satisfaction* di Curup Tenang Bedegung.

Selain itu terkait saran, bagi pihak pengelola objek wisata Curup Tenang Bedegung agar kiranya dapat meningkatkan lagi pembangunan dan pemeliharaan untuk seluruh fasilitas yang ada untuk dapat lebih meningkatkan kepuasan dari wisatawan yang datang berkunjung. dan serta diharapkan nantinya juga dapat meningkatkan jumlah kunjungan.

Zakiy. M. (2021). SPSS Penelitian Keprilakuan, Jakarta: Kencana

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. N. (2012). Dasar-Dasar Ekonometrika Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Gnanapala, W. A. (2015). Tourist perception and satisfaction: Implications for destination management. *American Journal of Marketing Research*, 1(1), 7-19.
- Harini, K.M. (2022). Persepsi Wisatawan Terhadap Destinasi Wisata Air Terjun Kroya, *SISTA: Jurnal Akademisi dan Praktisi Pariwisata*, 1(2), 183-190.
- Hermanto, T. A., Moelyati, T. A., & Fitantina, F. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Aksesibilitas Terhadap Kepuasan serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan pada Objek Wisata Air Terjun Curup Tenang Bedegung Muara Enim. *MOTIVASI*, 7(1), 1-7.
- Oktavia, H. C. (2021). Analisis Pengaruh Komponen Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Bahari. *Jurnal Enggano*, 6(2), 201-211.
- Saway, W. V., Alvianna, S., Lasarudin, A., & Hidayatullah, S. (2021). Dampak Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 6(1), 1-8.
- Setyanto, I. (2019). Pengaruh komponen destinasi wisata (4A) terhadap kepuasan pengunjung Pantai Gemah Tulungagung (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Pariwisata Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D. Bandung: Alfabeta.